



**Strategi *Public Relations* Majelis Tafsir Al-Qur'an dalam
Pengelolaan Krisis Dampak Isi Siaran Dakwah Islam
pada Komunitas Masyarakat Blora**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 1**

Penyusun

Nama: Anindhita Puspasari

NIM : 14030110120087

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2015

ABSTRAK

JUDUL : Strategi Public Relations Majelis Tafsir Al-Qur'an dalam Pengelolaan Krisis Dampak Isi Siaran Dakwah Islam pada Komunitas Masyarakat Blora

NAMA : Anindhita Puspasari

NIM : 14030110120087

Perbedaan pandangan mengenai Islam sering kali terjadi antar organisasi – organisasi Islam. Tidak dipungkiri perbedaan pandangan dalam keyakinan yang sama pun dapat menimbulkan konflik. Konflik dalam Islam yang dipicu dengan perbedaan pandangan pernah dialami oleh Majelis Tafsir Al-Qur'an di desa Kamolan Blora pada tahun 2012. Konflik disebabkan beberapa faktor diantaranya isi siaran dakwah yang cenderung keras dan berani, memuat perbedaan pandangan dalam ajaran Islam diantara kelompok – kelompok organisasi Islam yang lain. Akibat yang akan timbul apabila terjadi sebuah konflik yang menimpa organisasi ialah krisis yang dapat mengganggu kestabilan organisasi. Organisasi dapat dikatakan sedang mengalami krisis ialah ketika terjadi peristiwa, rumor, atau informasi yang membawa pengaruh buruk terhadap reputasi, citra, dan kredibilitas dalam organisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi public relations Majelis Tafsir Al-Qur'an dalam pengelolaan krisis isi siaran dakwah Islam pada komunitas masyarakat Blora. Pendekatan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kategori kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif.

Pendekatan manajemen krisis yang dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya analisis situasi, penetapan tujuan, identifikasi khalayak, strategi dan taktik yang digunakan, serta evaluasi. Dalam prosesnya, perencanaan komunikasi pengelolaan krisis tidak dilakukan secara spesifik. Dalam penyelesaiannya, Majelis Tafsir Al-Qur'an melakukan beberapa pendekatan diantara pendekatan hukum, personal, serta *media relations*. Sebagai respon organisasi pasca krisis Majelis Tafsir Al-Qur'an secara inisiatif melakukan program – program CSR. Berhasil atau tidaknya sebuah kegiatan komunikasi sangat ditentukan melalui kegiatan evaluasi. Majelis Tafsir Al-Qur'an belum melakukan kegiatan – kegiatan komunikasi secara maksimal. Sebagai lembaga yang besar, perlu untuk memiliki tim PR serta tim manajemen yang mampu menjalankan fungsi dan peran PR dalam organisasi yaitu sebagai pembangun opini, persepsi, citra baik bagi organisasi dalam prinsip – prinsip hubungan yang harmonis, baik *internal relations* maupun *external relations*.

Kata kunci : krisis *public relations*, manajemen krisis, organisasi Islam, dakwah Islam

ABSTRACT

JUDUL : Majlis Tafsir Al-quran Public Relations Strategy in Managing Crisis caused by Islamic Propaganda Broadcasting to Bloro Communities

NAMA : Anindhita Puspasari

NIM : 14030110120087

The differences about Islamic viewpoint oftenly happen between Islamic organizations. It's not denied that the differences in the same faith also can create conflicts. Majlis Tafsir Alquran in Kamolan was come through that conflict in 2012. That conflict was caused because of some factors such as the content of their broadcast which tend to inflexible and bold, consist of the differences outlook between Islamic organizations. The effect that will occur if an organization run into a conflict is a crisis which can disturb the stability of the organization. We can say if an organization in a crisis is when there is something happen, rumours, or some informations which bring the negativity to reputation, image, and credibility in organization.

The purpose of this research is to understand the public relation strategy used in Majlis Tafsir Al-Qur'an in managing the crisis of the broadcasting contents of Islamic propaganda in Bloro society. Methodology approach of this research come under qualitative category with descriptive type of research.

Approach to a Crisis management was used through some stages including situation analysis, goal setting, public identification, tactic and strategy which used, and evaluation. In the process, communication plan of crisis management did not specifically conducted. In the completion, Majlis Tafsir Al-Qur'an did some approach including law approachment, personal approachment, and media relations. As an organization response after crisis, Majlis Tafsir Al-Qur'an initiatively did some CSR programs. The successful or not of the communication activity really determined through activity evaluation. Majlis Tafsir Al-Qur'an are yet to do some communication activity maximally. As a big institution, it's really necessary to have a PR and management team which able to run PR function and role in organization i.e. an opinion builder, perception, good image of organization in harmonic relation principals, internal or external relations.

Keywords : public relations crisis, crisis management, islamic organizations, islamic propaganda

I. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan Islam di Indonesia, perbedaan pandangan mengenai Islam sering kali terjadi antar organisasi – organisasi Islam. Tidak bisa dipungkiri perbedaan pandangan dalam keyakinan yang sama pun dapat menimbulkan percikan – percikan konflik yang terjadi diantara organisasi – organisasi Islam yang ada di Indonesia. Konflik antar umat agama Islam di Indonesia kerap terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Penolakan dan berakhir dengan tindakan kekerasan yang memakan korban, pengrusakan tempat ibadah dan penyerangan pada organisasi – organisasi Islam menunjukkan konflik dalam Islam serius. Konflik dalam Islam yang dipicu dengan perbedaan pandangan juga dialami oleh Majelis Tafsir Al-Qur'an. Salah satu konflik yang cukup besar yang pernah dialami oleh Majelis Tafsir Al-Qur'an ialah yang terjadi Blora, Jawa Tengah. Pada bulan Juli tahun 2012, ratusan warga Kamolan, Blora, Jawa Tengah bentrok dengan jamaah Majelis Tafsir Al-Qur'an. Bentrokan dipicu oleh sikap ratusan warga Kamolan yang menolak terhadap kegiatan pengajian yang akan dilaksanakan di daerah kampung mereka karena dianggap pengajian tersebut tidak sesuai dengan ajaran Islam dalam Al-Qur'an.

Konflik yang terjadi pada Majelis Tafsir Al-Qur'an dengan warga disebabkan oleh ajaran Majelis Tafsir Al-Qur'an yang mengemban misi dakwah kembali kepada Al Quran dan As-Sunah dengan pendekatan dakwah yang cenderung *puritan* (hitam-putih), sehingga dapat menimbulkan kebencian di sebagian kalangan Islam *abangan* (Islam kultural). Perbedaan konsepsi diantara agama – agama yang ada adalah sebuah realitas, yang tidak dapat dipungkiri oleh siapapun. Seperti inilah yang memicu

timbulnya konflik diantara organisasi agama yang memiliki perbedaan konsepsi mengenai agama. Menjadi sebuah persoalan sulit sebuah organisasi ketika telah dihadapkan pada konflik seperti ini. Dalam konflik yang dialami oleh Majelis Tafsir Al-Qur'an dengan warga Kamolan Blora yang terjadi pada tahun 2012 lalu dapat dikategorisasikan dalam sebuah krisis PR. Organisasi dapat dikatakan sedang mengalami krisis ialah ketika terjadi peristiwa, rumor, atau informasi yang membawa pengaruh buruk terhadap reputasi, citra, dan kredibilitas dalam diri organisasi tersebut. Dampaknya akan semakin buruk apabila organisasi tidak dapat mengatasi krisis dalam organisasinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi *public relations* Majelis Tafsir Al-Qur'an dalam pengelolaan krisis isi siaran dakwah Islam pada komunitas masyarakat Blora.

II. ISI

Sebagai sebuah ancaman, krisis harus ditangani secara cepat agar organisasi dapat berjalan secara normal. Apapun penyebabnya, suatu krisis tidak dapat dibiarkan karena krisis merupakan suatu kejadian yang mempunyai lingkup luas ke masyarakat. Krisis secara potensial dapat mengakibatkan kerusakan pada citra organisasi. Dalam sebuah model yang dikembangkan oleh Hainswoth & Meng. Proses isu/krisis dapat digambarkan sebagai siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu : a. *potential stage*, *emerging stage*, *current stage* dan *crisis stage*, *dortmand stage (Resolution)*. Suatu krisis dikatakan krisis *public relations* apabila krisis yang terjadi mengakibatkan rusaknya citra dan reputasi organisasi atau perusahaan di mata publik. Peran *public*

relations dalam situasi krisis adalah memulihkan kembali citra organisasi yang terganggu oleh krisis. Sebab, sebuah krisis pasti akan membawa dampak pada citra organisasi atau perusahaan itu sendiri (White & Mazur,1995: 208-209). Untuk itu, perlu dilakukan sebuah perencanaan strategi public relations untuk mengelola krisis sehingga dapat dikelola dengan baik.

Dalam pengelolaan krisis Majelis Tafsir Al-Qur'an pengelolaan krisis perencanaan tidak dilakukan secara spesifik dan terstruktur. Dengan tidak adanya PR dan manajemen krisis yang dimiliki oleh Majelis Tafsir Al-Qur'an. Namun, secara umum Majelis Tafsir Al-Qur'an melakukan kegiatan perencanaan komunikasi dalam penanganan krisis, akan tetapi ada beberapa tahapan – tahapan tersebut yang tidak dilakukan secara mendetail dan terperinci. Majelis Tafsir Al-Qur'an tidak melakukan tahapan – tahapan tersebut secara khusus. Berdasarkan hasil penelitian, Majelis Tafsir Al-Qur'an melaksanakan beberapa elemen dari model ini, diantaranya riset (analisis situasi), penetapan *objective*, pemilihan strategi dan taktik. Dalam pengelolaan krisis ini, Majelis Tafsir Al-Qur'an melakukan beberapa pendekatan sebagai langkah penyelesaian konflik, pendekatan tersebut diantaranya pendekatan hukum, pendekatan personal, pendekatan CSR dan media relations.

Pendekatan hukum dilakukan dengan jalan melaporkan kasus pada pihak yang berwajib, dengan dasar bahwa konflik tersebut telah merujuk pada tindakan kriminal. Pendekatan personal dilakukan dengan mengajak masyarakat Blora untuk datang ke Solo mengikuti pengajian. Pendekatan ini dalam strategi komunikasi krisis termasuk dalam kategori strategi defensif atau bertahan. Strategi komunikasi pada saat krisis

ada beberapa kategori diantaranya pembenaran, penyangkalan, menarik simpati publik, bertahan, dan yang terakhir adalah permintaan maaf. Dalam memperoleh image atau citra positif kembali Majelis Tafsir Al-Qur'an melakukan program – program CSR. Program CSR dilakukan atas inisiatif organisasi tanpa ada penyusunan strategi yang *detail*. Program tersebut diantaranya donor darah, kerja bakti, membantu korban bencana alam. Dalam kegiatan ini Majelis Tafsir Al-Qur'an membangun kerjasama dengan TNI, PMI, maupun pemda setempat. Dalam aktivitas media relations saat krisis MTA melakukan beberapa fungsi dari *media relations* diantaranya konferensi pers, *pers release*, dan *talkshow* yang bekerja sama dengan media massa baik lokal maupun nasional. Selain itu Majelis Tafsir Al-Qur'an telah melakukan beberapa langkah penting dalam merespon krisis (Nova, 2009) diantaranya merespon secara cepat saat krisis berlangsung, bersikap informatif kepada media, memberikan informasi yang jujur, dan menjaga hubungan baik. Hubungan baik dibangun oleh Majelis Tafsir Al-Qur'an dengan *stakeholdernya*, hal ini ditunjukkan dengan kerjasama dalam penyelesaian krisis ini diantaranya dengan Tim Pengacara Muslim dan juga MUI Surakarta. Tidak lepas dari konflik Blora, MTA juga melakukan kerjasama dengan pemerintah Blora serta Polres Blora untuk penyelesaian konflik tersebut.

III. PENUTUP

Penelitian ini menjelaskan strategi *public relations* yang dilakukan oleh Majelis Tafsir Al-Qur'an dalam menghadapi krisis dampak isi siaran dakwah Islam pada konflik di desa Kamolan Blora tahun 2012. Penulis menemukan aktifitas – aktifitas komunikasi

dalam pengelolaan krisis yang dilakukan oleh Majelis Tafsir Al-Qur'an yang diimplementasikan kedalam kegiatan *public relations*. Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi organisasi atau lembaga baik profit maupun non profit lainnya dalam pengelolaan krisis yang disebabkan oleh isu negatif, perbedaan paham dan budaya, serta isi pesan siaran. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis temuan penelitian mengenai strategi *public relations* terhadap pengelolaan krisis, maka penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran.

1. Faktor pemicu konflik Majelis Tafsir Al-Qur'an dalam masyarakat sekitar Blora antara lain keberanian Majelis Tafsir Al-Qur'an dalam menyampaikan dakwah, serta perbedaan pandangan keagamaan.
2. Pendekatan manajemen krisis untuk penyelesaian konflik dilakukan melalui tahapan ; analisis situasi, penetapan tujuan, identifikasi khalayak, strategi dan taktik yang digunakan, serta evaluasi.
3. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Majelis Tafsir Al-Qur'an termasuk dalam strategi komunikasi dengan kategori strategi defensif atau bertahan. Strategi bertahan dilakukan dengan melakukan pembentengan diri dari organisasi tersebut.
4. Kegiatan *media relations* yang dilakukan Majelis Tafsir Al-Qur'an dalam mengelola krisis ialah dengan melakukan konferensi pers, talkshow, serta pers release. Media relations penting dilakukan karena peran media dalam mempengaruhi opini publik sangat penting.

5. 2. Saran

1. Bagi sebuah lembaga/organisasi/ perusahaan perlu untuk membentuk tim PR dan juga tim manajemen krisis.
2. Dalam melaksanakan strategi *public relations* pengelolaan krisis, idealnya Majelis Tafsir Al-Qur'an untuk membuat *data base* target audiens agar sasaran pendengar yang dituju sesuai dengan karakteristik siaran yang disampaikan.
3. Dalam pendekatan personal yang dilakukan Majelis Tafsir Al-Qur'an penting untuk melakukan dialog terbuka kepada warga Kamolan Bloro sehingga tercapainya hubungan yang harmonis diantara kelompok – kelompok agama yang berbeda pemahaman keagamaan.
4. Dalam mencapai suasana harmonis diantara kelompok – kelompok agama, diskusi diantara kelompok agama Majelis Tafsir Al-Qur'an mampu menjadikan alternatif penyelesaian sebuah krisis yang berkaitan dengan konflik pemahaman.
5. Dengan melakukan perencanaan kegiatan *public relations* yang terintegrasi untuk membangun hubungan yang lebih baik dan meluaskan jaringan antara Majelis Tafsir Al-Qur'an dengan organisasi atau lembaga lain sehingga mampu mencapai *community relations*

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung : Armilo
- Arifin, Anwar. 1994. *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung : CV. ARMICO
- Arifin, Anwar. 2003. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar Ringkas*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Gregory, Anne. 2004. *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT Glora Aksara Pratama
- Henry Simamora. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ke-3.
Yogyakarta : STIE YKPN
- Jefkins, Frank. 1992. *Public Relations*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama
- Kasali, Reynald. 2003. *Manajemen Public Relations Konsep dan Aplikasi*.
- John White and Laura Mazur. 1994. *Strategic Communications Management : making PR Work*. 1st Printing, UK: Addison Wesley Publisher Ltd,
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Kencana
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik*. Jakarta : Kencana
- Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka dan Konflik (Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur)*. Yogyakarta : PT. LkiS Pelangi Kasara
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Moch. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Morissan. 2008. *Manajemen Public Relations : Menjadi Humas Profesional*. Jakarta : Kencana

- Mukhtar dan Widodo, Erna (2000), *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, Penerbit Avyrouz, Yogyakarta.
- Nova, Firsan. 2009. *Crisis Public Relations*. Jakarta : Grasindo
- Nova, Firsan. 2011. *Crisis Public Relations*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Prayudi. 2008. *Manajemen Isu Pendekatan Public Relations*. Yogyakarta : Pustaka Adipura
- Prayudi. 2012. *Public Relations Strategik*. Yogyakarta : CV. Pandanaran
- Rhenald, Kasali. 1994. *Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers
- Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relations*, Cetakan Kedua, Jakarta, PT Pustaka Utama Grafiti, 1999, hal 10,
- Ruslan, Rosady. 2001. *Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi : Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Ruslan, Rusady. 2005. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Simmons, Robert E. 1990. *Communication Campaign Management: a System Approach*. London: Longman
- Tubbs, Steward L dan Sylvia Moss. 2005. *Human Communication (Prinsip – prinsip Dasar)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Watson, Tom & Paul Noble. 2005. *Evaluating PR*. US
- Wirawan. 2010. *Konflik dan Manajemen Konflik : Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta : Salemba Humania

Sumber lain :

Data Sekretaris Majelis Tafsir Al – Qur’an Pusat

<http://www.sarkub.com/2012/meresahkan-warga-madiun-demo-tolak-mta/>

<http://kerinci.kemenag.go.id/2013/06/19/penghentian-kegiatan-majlis-tafsir-al-quran-di-kabupaten-kerinci/>

<http://seputarkudus.blogspot.com/2014/01/sejarah-penolakan-mta-di-kudus.html#sthash.ZQHYLief.dpuf>

<http://www.tempo.co/read/news/2009/05/28/058178600/Melarang-Tahlilan-KPI-Jawa-Tengah-Tegur-Radio-MTA-Solo>

<http://news.liputan6.com/read/421040/bentrokan-antara-warga-dengan-jamaah-mta>
www.youtube.com/watch?v=CeHViKQ3R31